



TARJAMAH MALAYSIA

# PEDOMAN UMUM JIHAD AL QAEDA

SYAIKH  
AYMAN ADZ-DZAWAHIRI H.A

لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ



DEEN AL HAQ



# Pedoman Umum Jihad


## "AL QAEDA"

Oleh Syaikh Ayman Al Zawahiri - Semoga Allah menjaganya –  
2013

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

### Bahagian Pertama: Pendahuluan

1. Bukanlah rahsia lagi bahawa kami bergerak secara dua saluran, iaitu menerusi gerakan militer dan penyebaran ideologi (baca propaganda –pent).
2. Dari aspek militer, sasaran utama kami adalah kafir terkemuka (internasional) iaitu Amerika dan Israel. Dan selanjutnya adalah sekutu mereka yang memerintah di negara kita.
  - a. Tujuan menyerang Amerika – di mana pun mereka berada - agar Negara Pakcik Sam itu lelah dan hancur secara perlahan. Kemudian akan berakhir sebagaimana nasib Kesatuan Soviet sebelumnya. Yang runtuh kerana kerugian dalam bidang militer, sumber daya manusia dan kewangan akibat perang berpanjangan melawan Mujahidin.



Yang kemudian akan mengakibatkan lemahnya cengkaman Amerika di tanah-tanah kita, bahkan secara efek domino akan menumbangkan satu persatu sekutunya.


Apa yang terjadi selama revolusi di dunia Arab adalah bukti semakin pudarnya pengaruh Amerika.

Semenjak mengalami gelombang serangan tanpa henti dari Mujahidin di Afghanistan dan Iraq; dan adanya ancaman keamanan di dalam Amerika sendiri (akibat insiden 11 September 2001). Maka Amerika juga berusaha membuat tekanan secara am kepada Umat Islam di negara-negara Muslim melalui kuncu-kuncunya. Namun, situasi yang terjadi sangat tak terduga. Perlawanan Umat meledak di mana-mana, menghadapi kakitangan Amerika. Bahkan Amerika sendiri kalah untuk menanganinya.

Oleh kerana itu, dengan izin Allah, dalam waktu terdekat, kita akan melihat penurunan ketara dari pengaruh Amerika di perbatasan dunia; bahkan akan membuat Amerika lari ke belakang dan bersembunyi ke bentengnya. Di sisi lain, hal ini akan membuat negara-negara sekutunya semakin melemah.

b. Menyerang Penguasa yang menjadi kuncu-kuncu Amerika. Implementasinya berbeza dari satu tempat dengan tempat lainnya. Namun prinsip dasarnya iaitu hindari melakukan konfrontasi langsung dengan mereka. Kecuali di negara-negara yang tidak boleh menghindarkan diri dari kondisi tersebut.

Sebagai contoh antara lain:



Di Afganistan, yang mana perjuangan melawan Pemerintah adalah sebahagian dari perang melawan Amerika.

Di Pakistan, perjuangan melawan mereka merupakan pelengkap dalam pembebasan Afghanistan dari pendudukan Amerika. Di samping bertujuan untuk membuat dasar keamanan bagi Mujahidin di Pakistan. Sekaligus sebagai batu loncatan untuk perjuangan mendirikan sebuah sistem Islami di Pakistan.


Di Iraq, perlawanan terhadap Regim Safawi, yang bertujuan untuk membebaskan wilayah Suni dari cengkaman Safawi (Syiah), yang merupakan rejim penerus Amerika.

Di Aljazair, di mana keberadaan penjajahan Amerika diabaikan dan samar. Perjuangan yang dilakukan melawan sistem yang ada, bertujuan untuk melemahkan dan menyebarkan pengaruh Jihad di wilayah Maghrib Al Islam, pesisir Afrika Barat dan negara-negara di selatan Sahara. Di samping itu, perselisihan yang terjadi antara Mujahidin dan Amerika serta sekutunya telah memisahkan tirai keberadaan penjajah Amerika di wilayah tersebut.

Di Semenanjung Arab, perlawanan terjadi kerana Penguasa dan Negara telah menjadi berpanjangan dari pengaruh kepemimpinan penjajahan Amerika.

Di Somalia, perlawanan dilakukan kerana para Penguasanya adalah penghujung tombak dari Penjajah Salib di Somalia.

Di Syria, perjuangan melawan Regim didasarkan kenyataan bahawa Penguasa Syria tidak mengizinkan keberadaan Islam dan Umat Islam di sana, apalagi jihad. Dan sejarah berdarah mereka, mengenai usaha mencabut Islam dari akar-akarnya merupakan fakta yang tak dapat dibantah.



Di sekitar Darussalam, pertempuran terpenting dan utama adalah melawan Yahudi. Meskipun seharusnya kita lebih bersabar terhadap para Penguasa dalam negeri.

3. Bidang Propaganda. Tujuan dari penyebaran propaganda itu sendiri, yaitu menciptakan kesadaran Umat mengenai ancaman serangan Tentera Salib. Menjelaskan makna sebenarnya dari kalimah Tauhid; terutama dalam pengertian bahawa peraturan dan kedaulatan hanya milik Allah semata. Dan menekankan akan pentingnya persaudaraan berdasarkan Islam dan kesatuan semua tanah Muslim. Maka dengan begitu – bi'idznillah - akan menjadi awal untuk pembentukan sistem / negara khilafah sesuai dengan manhaj Nabi SAW.

Fokus utama dalam aspek ini meliputi:


**Pertama:** Mendidik dan membentuk pelopor Mujahid yang **saling bahu membahu**. Dan akan terus saling bahu membahu dalam menghadapi Amerika dan kaki tangannya. Sampai waktu sistem khilafah kembali berdiri.

**Kedua:** Menyedarkan Umat, mengajak dan menggembeling Umat untuk bergabung dengan Kubu Islam dan menjadi penolongnya melawan kezaliman peraturan Penguasa.

### **Bahagian Kedua: Pedoman Penting**

Berdasarkan pendahuluan di atas, maka kita dapat membuat sebuah pedoman yang berdasarkan Al Siyasah Al Shar'iyah (Politik berdasarkan Syariah). Yang bertujuan untuk mengamankan kepentingan (al maslahat) dan mencegah kerosakan (mafsadhat). Iaitu:

1. Tumpukan perhatian dalam penyedaran Umat (masyarakat awam) dan menggembeling mereka untuk itu. Begitu pula untuk kalangan Mujahidin, juga



harus lebih menyadari dan memahami pentingnya ideologi mereka, kerapian barisan dan persatuan.


Disedarkan pula bahawa kekuatan jihad adalah keimanan, ketaqwaan, bersikap lemah lembut terhadap orang-orang beriman dan bersikap tegas kepada kekafiran dan pengikutnya.

Di samping itu, lakukan upaya lebih untuk menjaga dan memasukkan orang-orang yang berilmu (Ulama –pent) dan mereka yang memiliki kemampuan propaganda ke dalam barisan hadapan Mujahidin. Hal ini untuk menjaga keberlangsungan dan tersebarnya pesan dan ideologi kita, serta seruan jihad ke seluruh lapisan kaum Muslimin.

2. Dalam bidang militer, fokus utamanya melakukan serangan mematikan yang berlanjutan terhadap kafir terkemuka internasional (Amerika) hingga runtuh secara militer dan sektor kewangannya; dan mengering sumber dayanya. Yang akhirnya dia akan lari dan bersembunyi dalam benteng lemahnya. (Insya Allah ini akan terjadi secepatnya).

Seluruh ikhwah Mujahid harus menyerang semua kepentingan perikatan Zionis-Salibis Barat di mana pun ia berada. Dan kalian harus mengerahkan semua kemampuan untuk melakukan itu.

Begitu juga, ikhwah Mujahid harus mengerahkan upaya maksima untuk membebaskan tahanan Muslim dan menggunakan segala cara untuk itu. Termasuk di antaranya melakukan penyerangan langsung ke penjara-penjara para tahanan Muslim. Atau menahan pendatang asing yang berasal dari negara-negara yang ikut menceroboh negara-negara Muslim. Yang kemudian digunakan sebagai tahanan pertukaran.



Di sini, kami ingin menegaskan bahawa kebijakan menumpukan serangan hanya kepada kafir terkemuka (Amerika). Bukan bererti kami menolak dan menentang Jihad yang dilakukan Umat Islam di pelbagai negara. Yang mana mereka berjihad dengan lisan dan senjata, melawan orang-orang yang menindas mereka.


Sebagaimana di Kaukasus, Jihad yang mereka lakukan adalah hak mereka untuk menyerang para penyerang Rusia dan sekutunya. Di Kashmir, Jihad melawan para kriminal Hindu yang dilakukan oleh saudara-saudara kami di sana merupakan hak mereka. Begitu juga di Turkistan Timur yang berjihad melawan penjajah Cina. Dan di Filipina, Burma dan di seluruh pelusuk bumi yang mana Muslim di sana berjihad melawan orang-orang yang menyerang mereka. Itu adalah **hak mereka untuk berjihad melawan para Penyerang.**

3. Hindari bertentangan senjata dengan rejim dalam negeri, kecuali dalam kondisi yang mengharuskan ia terjadi. Seperti ketika rejim dalam negeri merupakan sebahagian dari pasukan Amerika, sebagaimana di Afghanistan. Atau kerana Rejim dalam negeri melakukan perang terhadap Mujahidin atas kepentingan Amerika, seperti di Somalia dan Semenanjung Arab (Yaman). Atau kerana Rejim dalam negeri tidak peduli kehadiran Mujahidin, seperti di Maghrib al Islam, Syria dan Iraq.

Namun, tetap harus berusaha menghindari konflik bersenjata terhadap Rejim dalam negeri seboleh mungkin.

Jika kita terpaksa harus melakukan perlawanan. Maka kita harus membuat jelas bahawa perjuangan kita melawan mereka semata-mata adalah sebahagian dari perlawanan kita terhadap serangan Tentera Salib kepada Kaum Muslimin.

Selanjutnya, ketika kita mendapat kesempatan memenangkan konflik dengan penguasa dalam negeri di beberapa kawasan. Maka kita harus menggunakan



kesempatan itu untuk melakukan penyebaran propaganda, menunjukkan sudut pandang kita, mengajak orang-orang beriman berjihad, melakukan perekrutan dan penggalangan dana serta dukungan. Kerana jihad adalah jalan yang panjang yang memerlukan dasar dan persediaan para pendukungnya, pendanaan dan keahlian.


Jelas bahawa kebijakan ini (menghindari pertentangan senjata dengan Regim dalam negeri –pent) **bukanlah bentuk sikap melemah** terhadap para Penguasa dalam negeri – yang merupakan antek dari Pasukan Salib-. Tetapi kebijakan ini merupakan sebuah pesan nyata bahawa kita bukanlah mangsa yang mudah. Sehingga setiap aksi mereka akan mendapatkan reaksi yang tepat dari kita, meskipun memerlukan waktu. Aturan ini harus dilaksanakan di setiap kelakuan sesuai dengan situasi dan kondisi masing-masing.

4. Hindari peperangan dengan aliran-aliran sesat seperti Rafidhah, Ismailiyah, Qadiani dan Sufi yang menyimpang. Kecuali jika mereka memerangi Ahlu Sunnah. Jika mereka memerangi Ahlu Sunnah maka tindakan yang diberikan harus dibatasi, ertinya hanya kepada pihak-pihak di antara mereka yang terlibat secara langsung dalam perang saja. Dan pada saat yang sama, kita harus menjelaskan bahawa posisi kita hanya membela diri dari serangan.

Lalu bagi mereka yang berasal dari aliran tersebut namun tidak mengikut serta dalam memerangi kita dan keluarga kita. Maka tahanlah tangan kalian dari menyerang mereka. Baik rumah-rumahnya, tempat ibadahnya, upacara keagamaannya dan tempat pertemuan mereka.

Meskipun begitu, ini bukanlah alasan untuk berhenti mengungkapkan kesesatan dan penyimpangan dalam keyakinan dan peribadatan mereka.






Adapun bahagian atau aliran yang berada di daerah yang dikawal Mujahidin. Maka mereka harus ditangani dengan bijaksana. Ajak mereka kembali ke Islam, fahamkan Islam, hilangkan keraguan dan syubhat mereka, melakukan yang baik dan menjauhi keburukan kepada mereka.

Tentunya dengan cara-cara yang tidak menimbulkan mafshadat yang lebih besar.

Mafsadhat yang dimaksud adalah pengusiran Mujahidin dari wilayah itu oleh penduduk, pemberontakan masyarakat terhadap Mujahidin atau kerusuhan awam yang dapat dimanfaatkan oleh musuh untuk kembali masuk dan menguasai wilayah tersebut.

5. Hindari keributan dengan pihak Kristian, Sikh dan Hindu yang tinggal di wilayah Muslim. Jika mereka berusaha menyerang maka balaslah dengan wajar. Balasan yang diberikan haruslah disertai dengan penjelasan bahawa kita bukanlah pihak yang berusaha memulakan keributan dengan mereka. Dan kita hanya mengobarkan peperangan kepada kafir terkemuka (Amerika); dan kita sangat menginginkan hidup damai dengan mereka di sebuah Daulah / Negara Islam yang akan segera berdiri, Insya Allah.
6. Secara umum, hindari segala bentuk peperangan dan penyerangan kepada pihak-pihak yang belum mengangkat senjata kepada kita dan hindari sikap permusuhan. Tumpukan terhadap sasaran utama iaitu Perikatan Salib dan setelah itu terhadap para penguasa dalam negeri yang menggantikan mereka.
7. Tahanlah diri kalian dari menyerang wanita dan anak-anak yang tidak terlibat dalam perang. Bahkan jika mereka adalah keluarga dari orang yang memerangi kita. Tahanlah diri dari menyerang mereka seboleh mungkin.


- 
8. Tahanlah diri kalian dari merugikan dan melukai Muslim, baik melalui peledakkan, penculikan atau penghancuran harta dan harta benda mereka.
9. Tahanlah diri kalian dari menyerang musuh di dalam masjid, pasar dan tempat-tempat keramaian yang mana mereka bercampur dengan kaum Muslimin dan orang-orang yang tidak memerangi kita.
10. Hormatilah para Ulama dan lindungilah kehormatan mereka, kerana mereka adalah penerus para Nabi (as) dan pemimpin umat. Dan berilah penghormatan yang lebih kepada para Ulama jujur yang mengorbankan dirinya di jalan Allah.

Batasi konfrontasi dengan para Ulama Su' (jahat), melainkan hanya dalam bentuk menyingkap segala syubhat mereka. Dan mempublikasikan bukti tak terbantahkan dari pengkhianatan mereka terhadap Islam dan Umatnya.

Mereka tidak boleh diperangi (secara fizikal) atau dibunuh kecuali jika mereka bersekongkol dalam sebuah serangan militer melawan Kaum Muslimin dan Mujahidin.

11. Sikap terhadap kelompok Islam lainnya:

- a. Kita bekerja sama dalam hal-hal apa yang kita sepakati dan saling menasihati. Dan juga saling membetulkan terhadap apa yang tidak disepakati.
- b. Konfrontasi kita hanya berfokus kepada musuh-musuh Islam dan pihak-pihak yang menaruh kebencian terhadap Islam. Maka dari itu, perbezaan di antara kelompok-kelompok Islam seharusnya tidak menyibukkan kita dari



memerangi musuh-musuh Islam secara militer, propaganda, ideologi dan politik.


- c. Jika ada sebuah kelompok Islam yang pernah terlibat memerangi kita bersama militer kafir. Maka janganlah dibesar-besarkan kembali. Berilah tindakan yang tepat dan sesuai, sehingga mereka kembali kepada Islam dan tidak mengulanginya.

Hal ini untuk menutup pintu perselisihan di antara Kaum Muslimin dan untuk menghindari dari melukai mereka yang tidak ikut berperang bersama musuh sebelumnya.

## 12. Sikap mengenai revolusi kaum tertindas kepada Penindas:

### Dukungan-Partisipasi-Bimbingan

- a. Dukungan: Mendukung orang-orang tertindas melawan para penindas adalah kewajiban Syariah, terlepas dari apakah salah satu dari mereka adalah Muslim atau Non Muslim.
- b. Partisipasi: Ikut turut serta dalam perlawanan. Kerana mendukung orang-orang tertindas melawan para penindas adalah sebagian dari amar ma'ruf nahi munkar, yang Allah wajibkan kepada kita.
- c. Bimbingan: Memberi penjelasan dan bimbingan kepada mereka bahawa tujuan dari perlawanan yang dilakukan adalah **harus** untuk menegakkan Kalimat Tauhid dengan mengikuti perintah-perintah Allah, meninggikan Syariah dan mendirikan sistem Islam dan Negara Islam.

- 
13. Mendorong dan mendukung setiap orang yang membela hak-hak Umat Islam yang tertindas. Dan kepada mereka yang telah mengerahkan upayanya baik berupa perkataan, pendapat mahupun tindakan untuk membela Umat Islam.

Hindari dari menyerang mereka secara langsung baik dengan lisan mahupun secara fizikal, selama mereka tetap mendukung dan tidak memusuhi Islam.

14. Melindungi hak-hak Muslim dan menjaga kehormatan mereka, di mana pun mereka berada.

15. Memberikan bantuan dan dukungan kepada korban penindasan, baik itu Muslim mahupun bukan Muslim. Dan lawan mereka yang melakukan penindasan. Dukung mereka yang telah menolong korban penindasan, meski dia bukan seorang Muslim.

16. Mujahidin harus berusaha membantah setiap tuduhan palsu dan tidak adil yang diarahkan kepada mereka. Lalu menegakkan kebenaran dari tuduhan itu.

Dan jika Mujahidin telah melakukan kesalahan. Maka mereka harus bertaubat kepada Allah. Dan mengumumkan mengenai ketidak-terlibatan Mujahidin secara umum atas kesalahan yang dilakukan oleh mereka yang telah melakukan kesalahan.

Di sisi lain, Mujahidin harus memberi pampasan / ganti rugi atas korban atau orang yang terluka (baik secara fizikal, materi, psikologi mahupun nama baik jika berkenaan dengan pernyataan) kerana perbuatan mereka; sesuai ketetapan syariah dan kemampuan Mujahidin.

17. Kami menyerukan kepada seluruh pemimpin dari kelompok dan organisasi yang bergerak di bawah Organisasi Qaidatul Jihad (Al Qaeda) serta seluruh

pendukung dan penyokong kami untuk menyebarkan panduan ini kepada anggotanya. Baik kepada orang-orang berpengaruh mahupun awamnya. Dokumen ini tidak mengandungi hal-hal yang bersifat rahsia. Ini adalah Panduan Kebijakan Umum Mujahidin Al Qaeda. Yang bertujuan untuk mengamankan seluruh kepentingan yang dilindungi oleh Syariah. Dan mencegah dari kerosakan yang ditimbulkan oleh ketergelinciran dalam ijtihad ketika berjihad. Yang mana panduan ini tidak bertentangan dengan aturan-aturan Syariah dan prinsip-prinsipnya.

Kami hanya mencari keredhaan Allah dan Dia-lah yang memberikan petunjuk ke jalan yang benar. Dan Selawat serta salam semoga tercurah kepada junjungan kita, Muhammad SAW serta keluarga dan para sahabatnya. Dan segala puji bagi Allah, Tuhan semesta alam.

Ditulis oleh saudara kalian

Ayman Al Zawahiri

Jangan lupakan kami dalam doa anda

Saudara kalian di



Deen Al Haq Media

Suar a Muj ahidin Afghanistan

2014